

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada BAB IV didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan model inkuiri terbimbing dari 5 tahapan inkuiri dengan 12 kegiatan pembelajaran terdapat 11 kegiatan yang terlaksana dengan baik, dan 1 kegiatan tidak terlaksana dengan baik. Dari 7 indikator keterampilan berpikir kritis yang dapat dikembangkan terdapat 6 indikator yang dapat dikembangkan dengan baik meliputi memfokuskan pertanyaan, mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi, bertanya dan menjawab pertanyaan, mempertimbangkan kredibilitas (kriteria) suatu sumber, menganalisis argumen, mendefinisikan istilah mempertimbangkan definisi, dan satu indikator dikembangkan sedang yaitu memutuskan suatu tindakan.
2. Peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa SMA pada pembelajaran hukum kekekalan massa, pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Nilai *N-gain* kelas eksperimen sebesar 64% menggunakan pembelajaran inkuiri terbimbing, sedangkan kelas kontrol sebesar 57% dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah. Pembelajaran inkuiri terbimbing memberikan pengaruh peningkatan *N-gain* yang lebih tinggi dibandingkan metode pembelajaran ceramah.
3. Keterampilan berpikir kritis siswa kelas eksperimen yang dominan dikuasai oleh siswa pada pembelajaran hukum kekekalan massa dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing yaitu pada indikator keterampilan menganalisis argumen dengan persentase *N-gain* sebesar 100% yang termasuk kategori tinggi sedangkan yang kurang dikuasai oleh siswa yaitu pada indikator keterampilan mempertimbangkan kredibilitas (kriteria) suatu sumber dan keterampilan memutuskan suatu tindakan dengan persentase *N-gain*

yang samasebesar 49% yang termasuk kategori sedang. Pencapaian indikator keterampilan berpikir kritis kelas eksperimen yang termasuk dalam kategori tinggi diantaranya pada indikator keterampilan menganalisis argumen, keterampilan mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi, keterampilan mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan definisi, serta keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, dengan persentase berturut-turut 100%, 98%, 97% dan 71%. Pada kategori sedang diantaranya indikator keterampilan memfokuskan pertanyaan, keterampilan mempertimbangkan kredibilitas (kriteria) suatu sumber, serta keterampilan memutuskan suatu tindakan, dengan persentase berturut-turut 60%, 49% dan 49%.

B. Implikasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengungkapkan bahwa pembelajaran inkuiri terbimbing memberikan pengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi hukum kekekalan massa dapat melatih keterampilan berpikir kritis siswa pada indikator keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, keterampilan mempertimbangkan kredibilitas (kriteria) suatu sumber, keterampilan mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan definisi, keterampilan memutuskan suatu tindakan, keterampilan mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi, keterampilan memfokuskan pertanyaan, serta keterampilan menganalisis argumen.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka rekomendasi yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

Nuralifah, 2018

KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PEMBELAJARAN HUKUM KEKEKALAN MASSA MENGGUNAKAN MODEL INKUIRI TERBIMBING
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

1. Agar keterlaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat berjalan dengan baik seluruh kegiatan dalam tahap-tahapnya, dibutuhkan waktu yang lebih lama.
2. Indikator keterampilan yang tidak dapat dikembangkan dalam penelitian ini karena tidak sesuai dengan materi hukum kekekalan massa, diantaranya mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi, menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi, membuat dan mempertimbangkan keputusan, mengidentifikasi asumsi, serta berinteraksi dengan orang lain. Dibutuhkan materi lain yang sesuai dengan indikator tersebut, misalnya materi asam basa karena materinya lebih luas sehingga lebih banyak keterampilan berpikir kritis yang dapat dikembangkan.
3. Hasil penelitian yang dilakukan tidak semua pencapaian nilai *N-gain* dalam kategori tinggi masih terdapat beberapa indikator yang pencapaian *N-gain* dalam kategori sedang, maka rekomendasinya agar ketiga indikator tersebut dapat mencapai kategori tinggi diantaranya siswa dilatih untuk terbiasa bertanya, siswa dilatih untuk merancang langkah kerja percobaan, serta siswa harus dibiasakan untuk membaca buku dan memahami isi bacaan.